

**SANKSI PIDANA TERHADAP ANAK YANG MELAKUKAN KEKERASAN SEKSUAL DITINJAU  
DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 11 TAHUN 2012 TENTANG SISTEM PERADILAN PIDANA  
ANAK DAN UNDANG-UNDAG NOMOR 12 TAHUN 1995 TENTANG PEMASYARAKATAN**

Nama : Yunita Barbara Gokok  
Jurusan/ Program Studi : Hukum/Ilmu Hukum  
Pembimbing : 1). Dr. Elfina L. Sahetapy, S.H.,LL.M.  
2). Peter Jeremia Setiawan, S.H., M.H.

**ABSTRAK**

Anak merupakan generasi penerus bangsa yang memiliki peranan penting untuk mewujudkan kesejahteraan sebuah negara. Saat ini terdapat banyak kasus mengenai anak yang terlibat dalam melakukan tindak pidana salah satunya adalah melakukan kekerasan seksual. Tindak pidana yang dilakukan oleh anak dipengaruhi oleh faktor diluar diri anak seperti lingkungan tempat tinggal dan kemajuan teknologi yang menyebabkan anak dapat meniru dan mempraktekan apa yang dilihat dan ditontonnya melalui media sosial. Penelitian ini menyoroti permasalahan terkait penjantuhan sanksi pidana terhadap anak yang melakukan tindak pidana kekerasan seksual dan tidak ditempatkan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak namun ditempatkan di Balai Pemasarakatan. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah tahapan pembinaan dapat diterapkan kepada anak sebagai pelaku kekerasan seksual yang ditempatkan di Balai Pemasarakatan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak. Untuk mengungkapkan isu ini, penelitian dilakukan dengan menggunakan metode yuridis-normatif yang merujuk pada hukum positif yang berlaku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan yang diterapkan terhadap anak di Balai Pemasarakatan tidak sama seperti pembinaan yang ada di LPKA jika merujuk pada tugas Balai Pemasarakatan menurut ketentuan Pasal 65 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak.

**Kata Kunci:** *Sanksi Pidana, Anak, Kekerasan Seksual*

**CRIMINAL SANCTIONS AGAINST MINOR WHO COMMIT SEXUAL VIOLENCE ARE  
REVIEWED FROM LAW NUMBER 11 OF 2012 CONCERNING THE CRIMINAL JUSTICE  
SYSTEM AND LAW NUMBER 12 OF 1995 CONCERNING CORRECTIONAL**

Nama : Yunita Barbara Gokok  
Jurusan/ Program Studi : Hukum/Ilmu Hukum  
Pembimbing : 1). Dr. Elfina L. Sahetapy, S.H., LL.M.  
2). Peter Jeremiah Setiawan, S.H., M.H

***ABSTRACK***

Children are the next generation of the nation who have an important role in realizing the welfare of a country. Currently, there are many cases of children who are involved in committing criminal acts, one of which is sexual violence. The children who commit criminal acts are influenced by their external factors such as the living environment and the technological advances that can cause them to imitate and practice what they see and watch through social media. This research focuses on problems which are related to the minor who commit criminal acts of sexual violence and sentenced with criminal sanctions; and they are not placed in the Special Children's Development Institute (*Lembaga Pembinaan Khusus Anak*) but are placed in the Correctional Center (*Balai Pemasyarakatan*). The purpose of this study is to find out whether the stages of coaching can be applied to minor as perpetrators of sexual violence placed in the Correctional Center (*Balai Pemasyarakatan*) in accordance with Law Number 11 of 2012 concerning the Juvenile Criminal Justice System. To express this issue, the research is carried out using juridical-normative methods that refer to applicable positive laws. The results showed that the guidance applied to minor in the Correctional Center (*Balai Pemasyarakatan*) is different with the coaching in LPKA if it refers to the duties of the Correctional Center (*Balai Pemasyarakatan*) according to the provisions of Article 65 of Law Number 11 of 2012 concerning the Juvenile Criminal Justice System.

***Keywords:* Criminal Sanctions, Children, Sexual Violence**